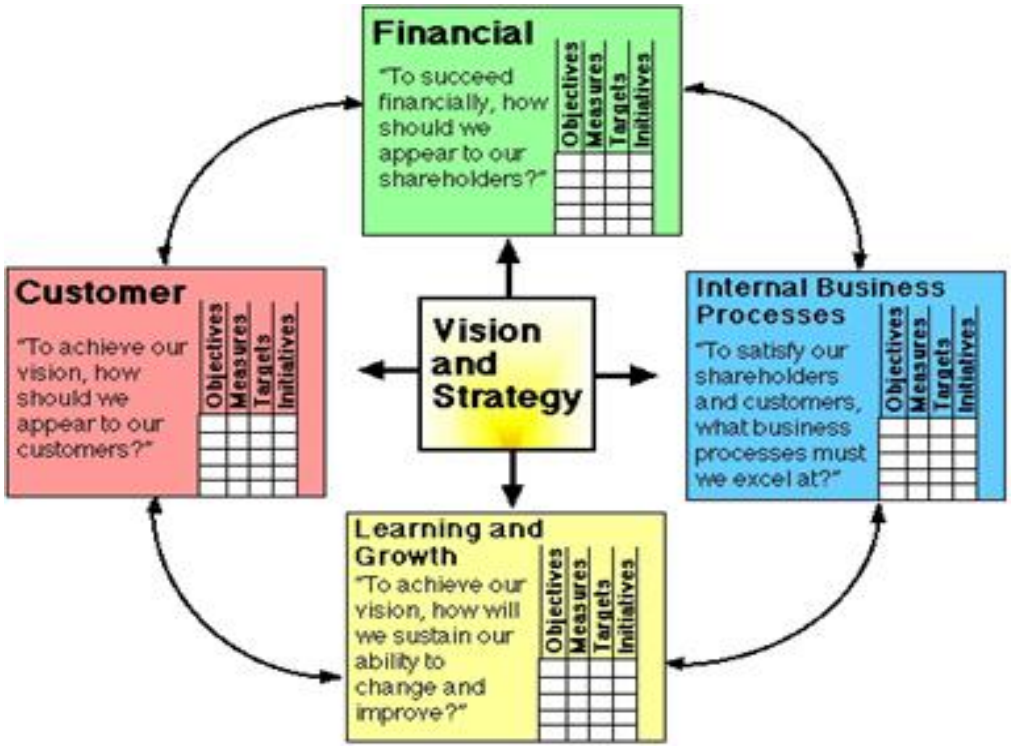
BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Kerangka Penelitian

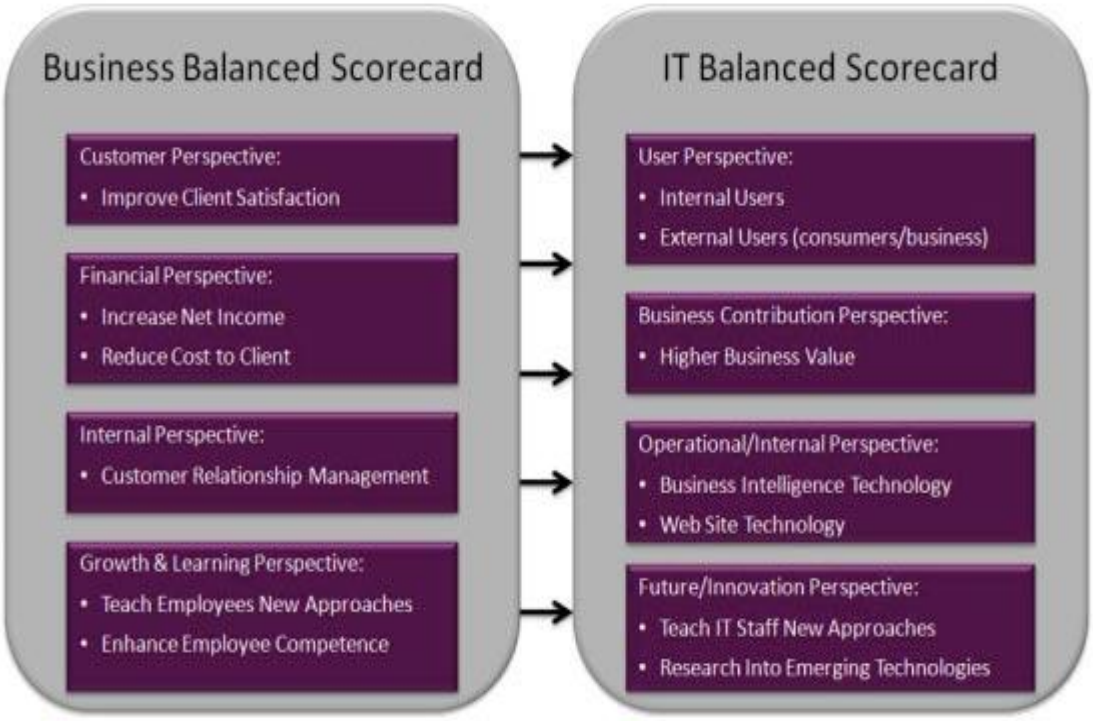
Kerangka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *framework* yang dikembangkan oleh Kaplan dan Norton (1992), seperti terlihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Strategi SI/TI menggunakan *framework Balanced Scorecard* (Kaplan dan Norton (1992)

Dalam penelitian ini input yang digunakan adalah kondisi bisnis saat ini dan kondisi SI/TI saat ini. Sedangkan outputnya adalah proses yang produktif dan *cost effective*, menghasilkan *financial return*, mengembangkan sumber daya manusia yang produktif dan berkomitmen, mewujudkan pelayanan yang mampu menghasilkan *value* terbaik bagi *customer*.

Selanjutnya dilakukan penyelarasan SI/TI dengan bisnis yaitu dengan menggunakan *framework IT Balanced Scorecard* yang dikembangkan oleh Van Grembergen and Van Bruggen (1997) dengan mengadopsi *framework Balanced Scorecare* Kaplan dan Norton (1992) seperti terlihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.2. *Framework IT Balanced Scorecard*
Van Grembergen and Van Bruggen (1997)

Pada metode ini input yang digunakan adalah hasil dari analisis *Balanced Scorecard* yang kemudian diselaraskan dengan menggunakan *framework IT Balanced Scorecard* sehingga outputnya adalah menunjukan efektifitas dan nilai tambah dari SI/TI dan mengkomunikasikan kinerja, resiko dan kemampuan SI/TI yang dirumuskan dalam Perencanaan strategis SI/TI dimasa mendatang.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan metode pengumpulan data sebagai data awal yang nantinya akan diolah dalam usaha perumusan Perencanaan strategis dimasa mendatang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penelusuran dokumen sebagai data sekunder berupa Rencana Strategis DISDIKPORA Kabupaten Kuningan yang didalamnya terdapat Visi, Misi, Program dan Kegiatan, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi, Strategi dan kebijakan. Selain itu juga ditambah dengan sistem SI/TI dan pengelolaan SI/TI.

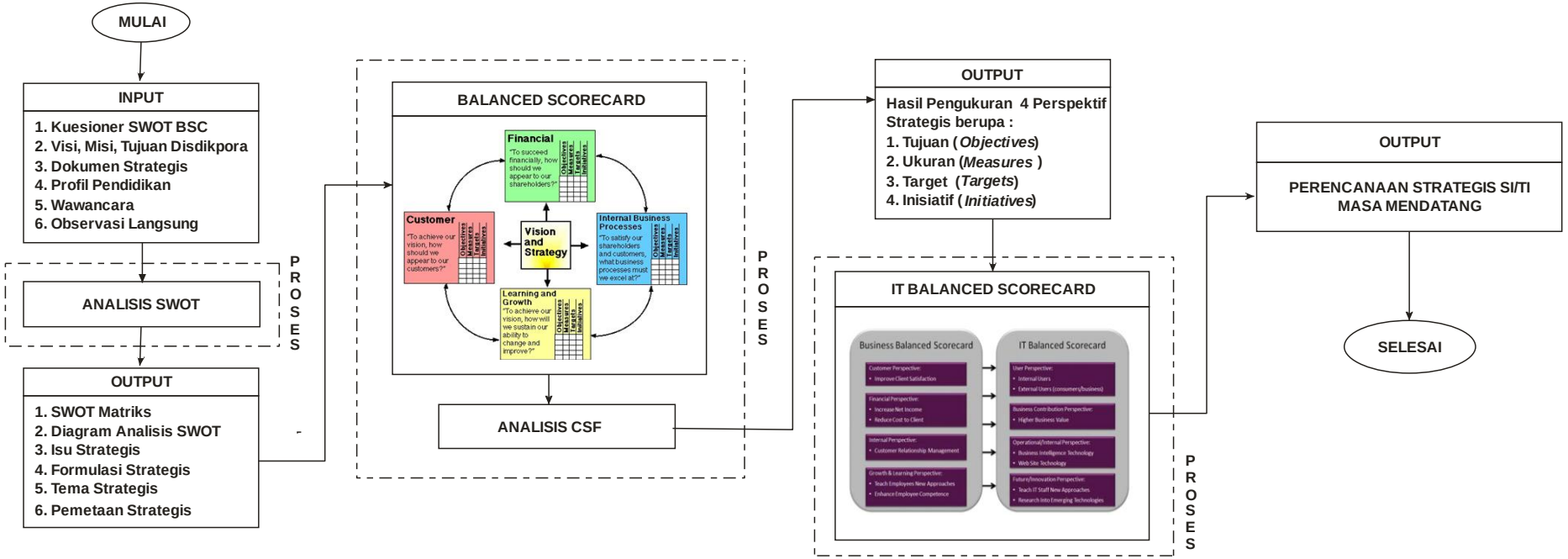
Selain data sekunder juga diperlukan data primer, data primer dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara. Metode ini dilakukan untuk menambah kelengkapan dan keakuratan data awal yang akan diolah.

Hasil dari observasi langsung dijabarkan kedalam keadaan kondisi SI/TI saat ini DISDIKPORA Kabupaten Kuningan meliputi : kondisi SI/TI; kondisi insfrastruktur SI/TI; dan kondisi manajemen SI/TI.

3.3. Metodologi Penelitian

Metodologi perancanagan strategis SI/TI pada DISDIKPORA Kabupaten Kuningan menggunakan acuan *framework Balanced Scorecard* seperti terlihat pada gambar 3.1. Setelah didapatkan *output* dari *Balanced Scorecard* selanjutnya data tersebut akan dijadikan *input* untuk ditransformasikan menjadi *IT Balanced Scorecard* seperti gambar 3.2. dalam menyusun Perencanaan strategis SI/TI.

3.4. Tahapan Analisis Data



Gambar 3.3. Tahapan Analisis Data

Penjelasan dari tahapan-tahapan yang dilakukan pada analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tahap I : Input

Pada tahapan ini adalah pengumpulan data-data yang berkaitan dengan penelitian, data tersebut didapat dari beberapa metode pengumpulan data sehingga didapatkan beberapa data yang berbeda-beda bentuk. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara memberikan kuesioner SWOT, wawancara, meminta dokumen DISDIKPORA berupa dokumen strategis (visi, misi, tujuan strategis, struktur organisasi dll), profil pendidikan, dan terakhir dilakukan wawancara dengan beberapa orang pemangku kepentingan disetiap unit kerja.

Metode pengumpulan data yang berbeda ini dilakukan sebagai usaha untuk mencari data yang tepat dan akurat yang nilainya berhubungan langsung dengan penelitian ini, sehingga diharapkan dengan data-data yang terkumpul ini pengolahan data pada penelitian ini dapat dilakukan sehingga usaha dalam mewujudkan Perencanaan strategis yang diinginkan dimasa yang akan datang dapat tercapai.

Pengolahan data awal ini akan dilakukan dengan berbagai metode dan *framework* yang dimanfaatkan dalam penelitian ini, beberapa metode dan *framework* yang digunakan adalah dengan analisis SWOT sehingga menghasilkan *output* yang nantinya menjadi *input* untuk diolah selanjutnya dalam *framework Balanced Scorcard* untuk mencari beberapa pengukuran yang selanjutnya pada

tahap terakhir diselaraskan dengan menggunakan *framework IT Balanced Scorecard.* Pada tahapan akhir ini diharapkan penelitian ini mendapatkan sebuah *output* berupa Perencanaan Strategis SI/TI DISDIKPORA Kabupaten Kuningan dimasa yang akan datang.

Tahap II : Analisis SWOT

Tahap ini dilakukan analisis untuk menggambarkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal yang meliputi *Strengths, Weakness, Opportunities,* dan *Threats.* Langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan mengolah hasil kuesioner dan wawancara untuk menyusun isu strategis sehingga dihasilkan analisis SWOT yang terbagi dalam identifikasi awal berupa *Strengths, Weakness, Opportunities,* dan *Threats.* Kemudian setelah didapat beberapa pengolahan dari yang berupa *Strengths, Weakness, Opportunities,* dan *Threats,* kemudian data tersebut digunakan kembali untuk menyusun formulasi strategis dengan menggabungkan berbagai indikator yang terdapat dalam *Strengths, Weakness, Opportunities,* dan *Threats.*

Model penggabungannya menggunakan *SWOT Matriks*. Namun demikian tidak semua rencana strategis yang disusun dengan menggunakan *SWOT Matriks* digunakan seluruhnya, melainkan akan dipilih strategi yang dapat memecahkan isu strategis DISDIKPORA Kabupaten Kuningan.

Selanjutnya setelah didapatkan formulasi strategi berupa *SWOT Matriks* langkah selanjutnya adalah mengolah data yang dihasilkan dari *SWOT Matriks*

menjadi tema strategis yang berdasarkan strategi-strategi SO, ST, WO dan WT kemudian diolah sehingga mengahasilkan sebuah peta strategis. Peta strategis ini sudah mulai dihubungakan 4 perspektif yang dimiliki oleh *framework Balanced Scorecard* ini dimaksudkan agar hasil perumausan tema strategis engan mengolahan SO, ST, WO dan WT akan menjadi input untuk pengolahan tahap selanjutnya menggunakan *framework Balanced Scorecard.*

Tahap III : Pengolahan Balanced Scorcard

Pada tahapan ini dilakukan penyusunan strategis objektif dalam 4 perspektif Balanced Scorecard yaitu Perspektif Finansial (*Financial*), Perspektif Proses Bisnis Internal (*Internal Business Processes*), Perspektir Pelanggan (*Customer*), dan Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (*Learning and Growth*).

Pada setiap perspektif akan dilakukan pengolahan data sehinga menghasilkan rantai nilai (*Value Chain*) kemudian diterjemahkan kedalam berbagai tujuan dan ukuran. Hasil dari pengukuran ini berupa beberapa informasi untuk DISDIKPORA tentang faktor yang mendorong keberhasilan saat ini dan yang akan datang. Dengan mengartikulasikan hasil yang diinginkan DISDIKPORA dan faktor perdorong hasil-hasil tersebut, para pemangku kebijakan dalam tingkat manajerial diharapkan dapat menyalurkan kemampuan dan pengetahuan spesifik sumber daya manusia DISDIKPORA menuju ke arah

tercapainya tujuan jangka panjang. Hasil pengukuran dari keempat perspektif balanced scorecard ini diarahkan kepada pencapaian strategi yang terpadu

Tahap IV : Identifikasi Critical Success Factors (CSF)

Pada tahap ini adalah pengidentifikasian hasil pemetaan strategis yang telah dibuat oleh balanced scorecard dengan menggunakan 4 perspektif untuk mencari indikator-indikator yang mengindikasikan kesuksesan kinerja dalam suatu unit kerja DISDIKPORA. Dimana indikator-indikator ini merupakan kunci untuk mencapai sasaran kinerja dimana semua faktor kunci tersebut harus berjalan dengan baik.

Tahap V : Penyelarasan IT Balanced Scorecard

Pada tahapan terakhir ini adalah tahapan untuk menyelaraskan hasil pengolahan yang dilakukan pada kerangka balanced scorecard sehingga menjadi sasaran strategi SI/IT yang merujuk pada proses bisnis. Setelah didefinisikan langkah selanjutnya adalah memtakan sasaran-sasaran tersebut kedalam perspektif Balanced Scorecard untuk memetakan strategi SI/IT yang merupakan penurunan dari Balanced Scorecard.

Langkah selanjutnya adalah pembentukan IT Balanced Scorecard sebagai panduan pengukuran kinerja SI/TI pada DISDIKPORA. tahapan selanjutnya adalah membuat peta strategis SI/TI.